

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, definisi dari penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy j. Moleong adalah penelitian yang dimaksud sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik maknanya dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang alami. Generalisasi tak perlu dilakukan sebab deskripsi dan interpretasi terjadi dalam konteks dan situasi tertentu. Realitas yang kompleks dan selalu berubah menuntut peneliti cukup lama berada dilapangan.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian pada umumnya tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “ apa adanya” tentang

¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 88.

sesuatu variabel, gejala atau keadaan.³ Dengan demikian, peneliti untuk memperoleh kebenaran data secara valid tentang penanaman nilai-nilai agama islam melalui kegiatan pramuka ini, maka dengan cara mengumpulkan data informasi mengenai keadaan suatu gejala apa adanya secara alami baik berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai instrumen peneliti sekaligus pengumpulan data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan umumnya secara partisipatif (ikut serta mengikuti kegiatan pramuka dan pengamatan)

Manusia sebagai instrumen penelitian harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Responsif
2. Dapat menyesuaikan diri
3. Menekankan keutuhan
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
5. Memproses data secepatnya
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengkhisarkan
7. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim.⁴

Peran peneliti disini sebagai pengamat dan ikut serta kegiatan pramuka dengan kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun dilokasi penelitian, mewawancarai serta mengadakan observasi subyek penelitian.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),62.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian yang sebenarnya dari obyek yang diperoleh untuk mendapatkan data yang lebih valid maka penulis memilih sekaligus menetapkan tempat yang memungkinkan dalam upaya menggali keterangan atau data yang dibutuhkan dengan pertimbangan agar dapat memperoleh kemudahan dalam pengambilan data yang sesuai dengan tema dalam penelitian.

Dengan demikian penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan tingkat menengah atas yaitu SMAN 2 Kediri yang terletak di jalan Veteran No.7, Mojoroto, Kec Kota Kediri, Kota Kediri.

Alasan kenapa peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah ini, karena sekolah tersebut representative untuk dijadikan penelitian. Dimana SMAN 2 Kediri merupakan sekolah favorit sehingga kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SMAN 2 Kediri dalam penanaman nilai-nilai keagamaan dikemas dalam bentuk suatu acara perkemahan yaitu berupa istighosah bersama, disiplin dalam beribadah, dan melakukan bakti sosial kepada masyarakat serta kegiatan yang menumbuhkan jiwa spiritual.

1. Sejarah Berdirinya SMAN 2 Kediri

SMA Negeri 2 Kediri bermula dari sekolah filial SMA Negeri yang telah ada di Kota sebelumnya, terhitung mulai tanggal 1 Maret 1950. Membuka filial sementara waktu berhubung dengan kekurangan tenaga

guru dan belum mendapatkan gedung. Pembelajarannya diselenggarakan pada petang hari.

Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3141/B tanggal 4 Mei 1950. Tentang membuka filial dari Sekolah Menengah Umum Bagian Atas (SMA) Negeri di Kediri yang terdiri atas kelas-kelas tingkatan 1, 2, dan 3. Tujuan dari pembukaannya adalah untuk memberi kesempatan melanjutkan pelajaran bagi pelajar-pelajar yang telah menunaikan kewajibannya sebagai anggota Brigade XVII dan mobilisasi pelajar di Kediri dengan catatan mereka memenuhi syarat-syarat untuk diterima sebagai murid SMA Negeri.

Baru pada tahun 1959, tepatnya per 1 Agustus 1959, SMA Negeri 2 menjadi sekolah tersendiri dengan nama SMA Negeri II/AC yang merupakan hasil pemecahan SMA Negeri di Kediri. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 26 Nopember 1959 dengan nomor : 361/SK/B.III. Selama ini SMA Negeri 2 Kediri dipimpin 14 orang Kepala Sekolah, yaitu:

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| a. RM. IK SOETIKNO,SH | h. Dra. TITIEK SITI FATIMAH |
| b. PRIYO SANYOTO | i. Drs. MURDIANTO,MM.MPd. |
| c. Drs. SOEDIJONO | j. Drs. MARIANTO |
| d. Drs. SOEKATON | k. Dra. Hj. HERLINARTI, MM. |
| e. MOELJONO | l. Drs. BAMBANG TUTUKO M.Si |
| f. R. MARDIONO | m. Drs.MOHAMMAD TOHIR,MPdi |

g. Drs. SUWARNO

n. ROZIQ, S.Pd, M.Si

Sebagai lembaga pendidikan formal, SMAN 2 Kota Kediri memiliki kedudukan yang sangat penting dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohani.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah:

Visi SMA Negeri 2 Kediri adalah *“Mewujudkan Insan Indonesia yang Berkepribadian Pancasila, Bermutu, Terdidik, Berbudaya dan Kompetitif Di Dunia International”*

b. Misi Sekolah:

- 1) Membina keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dalam penghayatan dan pengamalannya sehingga menjadi insan yang cerdas emosi dan rohaninya.
- 2) Menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional melalui kegiatan Pembelajaran dan Bimbingan sehingga dapat mengembangkan prestasi yang sudah dicapai baik akademis maupun non akademis.
- 3) Menumbuhkembangkan rasa nasionalisme dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI.
- 4) Menerapkan manajemen mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

- 5) Peningkatan kompetensi guru khususnya dalam pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, membuat bahan ajar dalam media elektronik, mampu berkomunikasi dengan guru sejenis di sekolah lain di dalam negeri maupun di luar negeri melalui forum diskusi elektronik.
- 6) Menciptakan kultur sekolah yang kondusif sehingga terwujud suasana dan lingkungan belajar yang baik.
- 7) Mewujudkan generasi yang bersih, jujur, dan bertanggungjawab melalui berbagai kegiatan baik intra maupun ekstra kurikuler.
- 8) Mewujudkan perpustakaan sekolah yang representatif, mengaplikasikan system pengelolaan perpustakaan menuju digital library.
- 9) Pengembangan ICT sekolah dengan pemasangan jaringan intranet dan internet serta melaksanakan sistim informasi manajemen yang terintegrasi dan terkomputerisasi.

c. Tujuan Sekolah:

- 1) Melayani dan mendidik siswa agar mengembangkan sikap berbudi pekerti luhur dan mengembangkan daya pikir secara maksimal.
- 2) Melayani dan mengarahkan siswa agar mempunyai ketrampilan khusus sesuai dengan bakat, minat sehingga dapat mandiri setelah tamat dari SMA Negeri 2 Kediri.

- 3) Menyediakan tempat bekerja bagi guru dan tempat belajar bagi siswa yang nyaman dan memadai sehingga mutu pendidikan dapat meningkat dan tercapai tujuan pendidikan dengan baik.
- 4) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif, nyaman, aman, tertib, rukun melalui tingkah laku yang terbuka dan jujur kepada sesama.
- 5) Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan secara bertahap, berkelanjutan dengan skala prioritas (ICT, Lab, Perpustakaan).
- 6) Peningkatan kompetensi Guru, dan Tenaga Pendukung (Pustakawan, Laboran, Teknisi Komputer, Tenaga Administrasi) melalui MGMP, penataran, pelatihan/kursus/magang, workshop, seminar/lokakarya atau sejenisnya, bekerjasama dengan lembaga dan instansi terkait.
- 7) Terus-menerus dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga setara dengan sekolah-sekolah lain di dunia.

3. Profil Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kediri

SMAN 2 Kediri ini merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai SDM (Sumber Daya Manusi), pengelolaan dan pelayanan pendidikan yang berkualitas sebagai berikut:

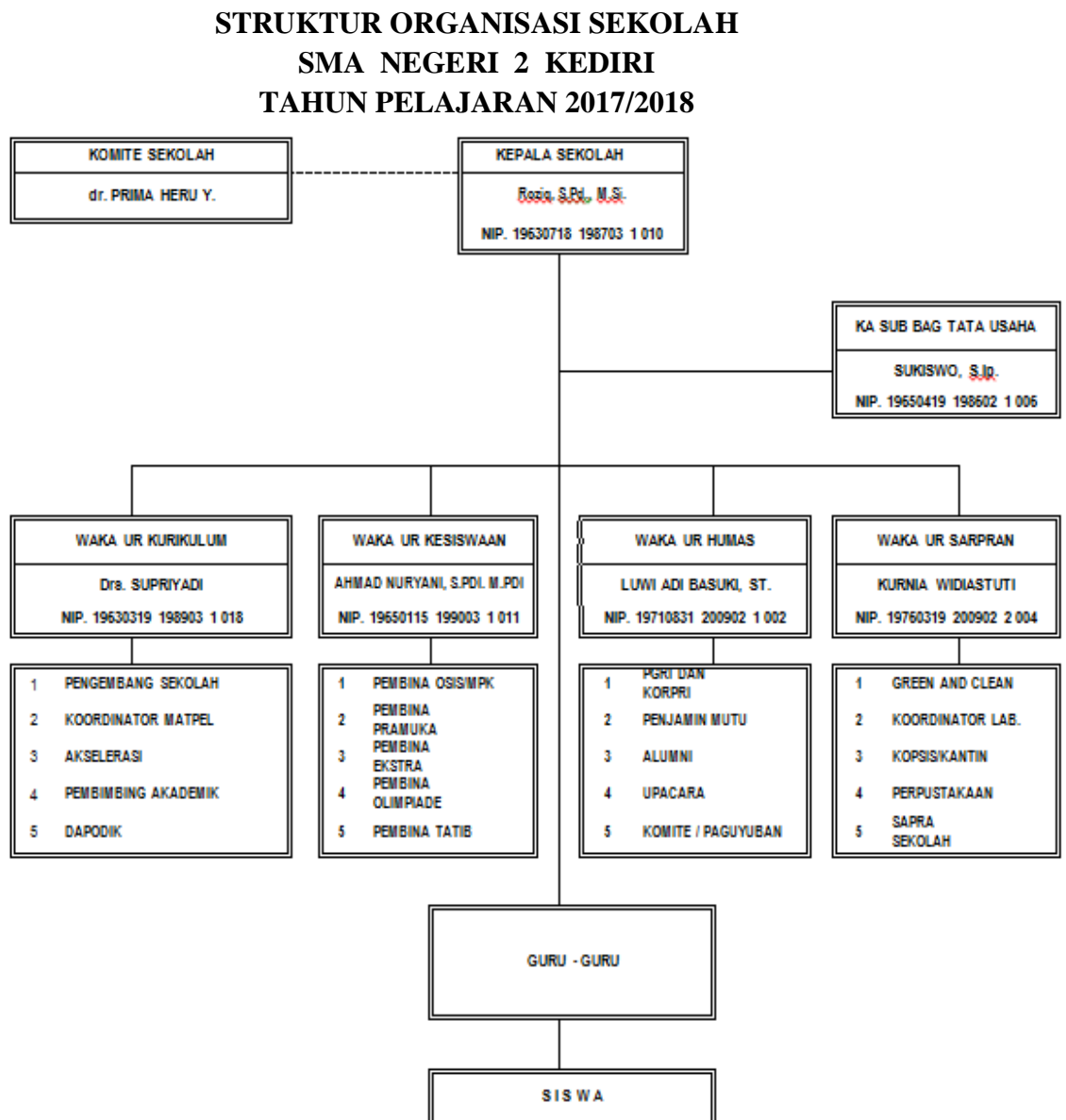
a. Profil SMAN 2 Kediri

Tabel 3.1 Profil sekolah SMA Negeri 2 Kediri

PROFIL SEKOLAH SMA NEGERI 2 KEDIRI	
1) Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Kediri
2) Nomor Statistik Sekolah	: 1031056301102
3) Propinsi	: Jawa Timur
4) Kota	: Kediri
5) Jalan dan Nomor	: Jl. Veteran, No. 7
6) Kode Pos	: 64112
7) Telepon	: (0354) 771121
8) Faxcimile / Fax	: (0354) 771121
9) Alamat Website	: www.smadakediri.sch.id
10) Email	: smadakdr@yahoo.com
11) Daerah	: Perkotaan
12) Status Sekolah	: Negeri
13) Akreditasi	: A
14) No/tgl SK terakhir sekolah	: 361/DK/S.III/MEN.TDK
15) Tahun berdiri	: 1950
16) Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
17) Bangunan Sekolah	: Milik sendiri
18) Lokasi Sekolah	: Kecamatan Mojojoto

b. Struktur Organisasi SMAN 2 Kediri

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Kediri



4. Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas Sekolah (Tanah dan Bangunan)

Dalam sekolah SMAN 2 Kota Kediri memiliki berbagai sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran . Adapun berbagai fasilitas itu adalah:

- | | | |
|---|-------------------------|-------|
| 1) Luas tanah | : 16.365 m ² | |
| 2) Luas bangunan | : 7.314 m ² | |
| 3) Jumlah bangunan | : 75 | ruang |
| a) Ruang kelas | : 32 | ruang |
| b) Ruang kepala sekolah | : 1 | ruang |
| c) Ruang wakil kepala sekolah | : 1 | ruang |
| d) Ruang guru | : 1 | ruang |
| e) Ruang TU | : 1 | ruang |
| f) Tempat ibadah | : 1 | ruang |
| g) LAB | : 4 | ruang |
| h) Perpustakaan | : 1 | ruang |
| i) Toilet | : 20 | ruang |
| j) Lapangan | : 1 | ruang |
| k) Kantin dan Kopsis | : 1 | ruang |
| l) UKS | : 1 | ruang |
| m) Ruang BK | : 1 | ruang |
| n) Ruang Tatib | : 1 | ruang |
| o) Ruang Doer | : 1 | ruang |
| p) Ruang kegiatan siswa
(organisasi, ekstrakurikuler, dll) | : 7 | ruang |
| q) Pos satpam | : 1 | ruang |
| r) Tempat parker | : 2 | ruang |
| s) Gazebo | : 1 | ruang |
| t) Gudang | : 1 | ruang |
| 4) Perlengkapan kegiatan belajar mengajar | | |
| a) Komputer | : 80 | buah |
| b) Printer | : 10 | buah |
| c) LCD | : 35 | buah |
| d) Almari | : 30 | buah |
| e) TV | : 6 | buah |

f) Meja siswa	: 916	buah
g) Meja guru	: 80	buah
h) Kursi siswa	: 916	buah
i) Kursi guru	: 80	buah
j) AC	: 80	buah
k) Loker siswa	: 30	buah
l) Loker guru	: 4	buah
m) Audio	: 30	buah
n) Rak sepatu	: 10	buah
o) Tempat sampah	: 30	buah
p) Papan tulis	: 30	buah
q) Spidol	: 60	buah
r) Penghapus papan tulis	: 30	buah

b. Pemeliharaan Sarana Sekolah

Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kediri tidak hanya tugas dan tanggungjawab dari wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana (Waka Sarpras) tetapi juga melibatkan seluruh warga sekolah, seperti guru, karyawan, dan siswa. Selain itu, di SMA Negeri 2 juga dibentuk paguyuban kelas yang terdiri dari orang tua atau wali murid dari siswa yang ikut serta dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kediri. Setiap saat Wakil kepala (Waka) bagian sarana prasarana mensosialisasikan dan mengingatkan seluruh warga sekolah untuk selalu menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada melalui pengumuman, seperti selalu mengingatkan untuk mematikan segala peralatan elektronik (AC, LCD, Komputer, dll) apabila sudah tidak dipakai dan ketika akan pulang.

c. Rencana Pengembangan Sekolah

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Kediri sudah baik dan lengkap. Meskipun sudah baik dan lengkap, Wakil Kepala (Waka) bagian sarana prasarana memiliki beberapa rencana untuk mengembangkan sekolah. Adapun rencana pengembangannya adalah penambahan tempat parkir bagi siswa karena kurangnya tempat bagi lahan parkir. Pengembangan sarana dan prasarana itu dilakukan untuk menambah kualitas sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Kediri supaya menjadi lebih baik lagi.

d. Administrasi Perlengkapan Sekolah

Di SMA Negeri 2 Kediri, ada bagian inventaris sekolah yang mengurus proses administrasi segala perlengkapan sekolah. Bagian inventaris tersebut berada di bawah dari Wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana. Bagian inventaris memiliki tugas untuk membantu tugas dari Wakil kepala sekolah sarana prasarana. Seluruh prasarana atau perlengkapan sekolah dicatat dan dimasukkan ke dalam bagian inventaris sekolah. Hal ini terlihat adanya tulisan inventaris beserta kode dan tahun dimana prasarana/perlengkapan itu di keluarkan pada setiap prasarana atau perlengkapan sekolah.

D. Data dan Sumber data

Data adalah seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh dari lapangan sebagai pendukung kearah kontruksi ilmu secara ilmiah dan

akademis.⁵ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁶ Jenis data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi dan diperoleh langsung dari sumber pertama melalui proses wawancara.⁷ Penelitian yang termasuk dalam kategori tersebut adalah peserta didik kelas X dan kelas XI yang sedang melaksanakan kegiatan pramuka.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap dari data primer berupa sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, bukti gambar-gambar dalam pelaksanaan kegiatan pramuka dan dokumen yang lain. Data penelitian ini diperoleh dari pembina pramuka dan anggota pramuka kelas X dan kelas XI.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau alat yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan. Dalam

⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), 99.

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 112.

⁷ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian.*, 100.

penelitian ini ada tiga metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Poerwandari dalam Imam Gunawan berpendapat bahwa observasi adalah metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁸

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini adalah observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian, dan pelaksanaan kegiatan pramuka dalam penanaman nilai keagamaan.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan guna memperoleh data tentang:

- a. Proses sosialisasi kegiatan atau pelaksanaan pramuka dalam penanaman nilai-nilai agama.
- b. Nilai-nilai agama yang ada dalam kegiatan pramuka.

⁸Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*., 143.

⁹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 135.

- c. Faktor yang mempengaruhi dalam proses sosialisasi penanaman nilai-nilai agama Islam.
- d. Dan lain-lain yang dijabarkan pada pedoman wawancara.

Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah:

- a. Pembina pramuka
 - b. Anggota pramuka laksana
 - c. Anggota pramuka baru
3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Imam Gunawan berpendapat bahwa dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹⁰ Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi tentang:

- a. Latar belakang atau profil di SMAN 2 Kediri
- b. Visi dan misi SMAN 2 Kediri
- c. Data guru, anggota pramuka, dan struktur organisasi SMAN 2 Kediri.
- d. *Rundown* dalam kegiatan pramuka
- e. Sarana dan prasarana
- f. Foto atau gambar proses kegiatan pramuka.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengategorikannya sehingga

¹⁰Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 176.

diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹¹ Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskripsi. Setelah kegiatan-kegiatan sudah dilakukan dalam pengumpulan semua data baik data primer, sekunder dan data lapangan, maka langkah selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori. Agar hasil analisis data dapat tersusun secara sistematis, maka langkah peneliti dalam menganalisis data adalah Menurut Miles dan Hurbeman dalam Imam Gunawan model ini ada tiga komponen analisis yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*concluding drawing*).¹² Ketiga teori dalam teknik analisis deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, agar dapat mempermudah untuk pengumpulan data melalui data yang diperoleh peneliti dilapangan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga data tereduksi dengan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk pengumpulan data.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan setelah data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data atau penyajian data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan data penelitian ini berupa

¹¹ Ibid., 209.

¹² Ibid., 210.

bentuk uraian singkat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk teks.

3. Penarikan kesimpulan (*concluding drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal. Sehingga peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

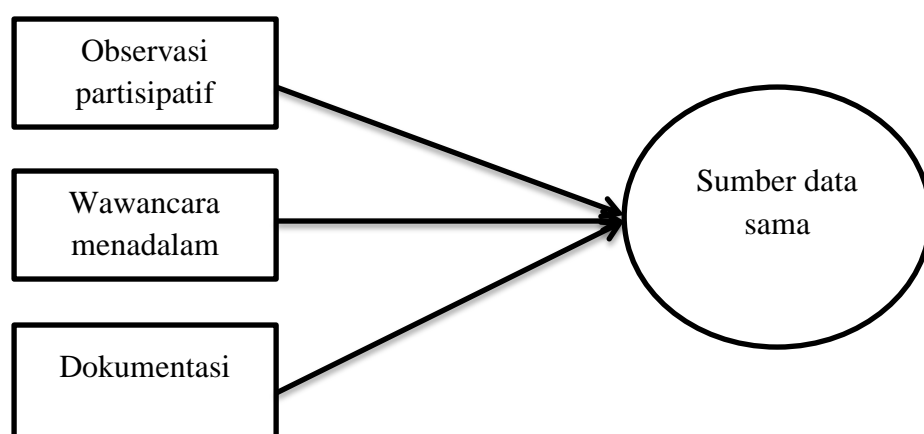
G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan mengenai keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Data yang telah dikumpulkan, diklarifikasi sesuai dengan sifat tujuan penelitian untuk dilakukannya pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari

sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data¹³

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa “ *the aim is not determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated*”. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 330.

¹⁴ *Ibid.*, 331.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap penelitian sesuai dengan model penahapan Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan mencari permasalahan peneliti melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menyusun penelitian dan seminar usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran pengecekan keabsahan data dan pemberian laporan.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi menyusun, konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi ke pembimbing.¹⁵

¹⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ., 85.